

PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MATERI MAKHLUK HIDUP DAN LINGKUNGANYA PADA SISWA KELAS IV SD

Ernawati¹, Ihwan Firmansyah², Siska Pratiwi³

^{1,2,3} STKIP PGRI Bangkalan

¹werna6111@gmail.com, ²ihwan@stkipgri-bkl.ac.id,

³siskapратиwi@stkipgri-bkl.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using picture media on science learning outcomes on living things and their environment in class IV students of UPTD SDN Torjunan1 Sampang. The type of research used in this research is quantitative research. The analysis techniques used in this study are Validity Test, Reliability, Data Normality, and Hypothesis T Test. By using test data collection methods and documentation. The number of subjects in this study consisted of 16 class IV UPTD students at SDN Torjunan 1 Sampang. With the results of the hypothesis analysis test on the Paired Samples Statistics test in the pretest average column of 69.25 while in the posttest average column of 87.75, based on the results of this analysis it can be interpreted that student learning outcomes increase after getting learning using picture media . While the IMB SPSS v21.0 Paired Sample T-test output in the significance column is 0.000 with a smaller value when compared to 0.05. So it can be interpreted that the pretest and posttest scores of student learning outcomes have significant differences and improvements.

Keywords: media images, learning outcomes, elementary school students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Makhluk Hidup dan Lingkungannya pada Siswa Kelas IV UPTD SDN Torjunan1 Sampang. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Uji Validitas, Realibilitas, Normalitas Data, dan Uji Hipotesis T Test*. Dengan menggunakan metode pengumpulan data test dan dokumentasi. Jumlah subjek pada penelitian kali ini terdiri dari 16 siswa kelas IV UPTD SDN Torjunan 1 Sampang. Dengan hasil uji analisis hipotesis pada uji *Paired Samples Statistics* pada kolom rata-rata pretest sebesar 69,25 sedangkan pada kolom rata-rata posttest sebesar 87,75, berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan media Gambar. Sedangkan output *IMB SPSS v21.0 Paired Sample T-test* pada kolom signifikansi sebesar 0.000 dengan nilai lebih kecil apabila dibandingkan dengan 0,05. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa nilai pretest dan posttest hasil belajar siswa memiliki perbedaan dan peningkatan yang signifikan.

Kata Kunci: media gambar, hasil belajar, Siswa SD.

A. Pendahuluan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan

Media Gambar Terhadap Hasil Belajar

IPA Materi Makhluk Hidup dan Lingkungannya pada Siswa Kelas IV

UPTD SDN Torjunan1 Sampang. Hasil pengamatan yang telah dilakukan di Kelas IV UPTD SDN Torjunan 1 Sampang , dengan jumlah siswa 16 orang menunjukkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA memperoleh nilai rata-rata adalah 62. Siswa yang mendapatkan Nilai di atas KKM sebanyak 7 orang, sedangkan nilai siswa yang kurang dari KKM sebanyak 9 orang. Jadi nilai rata-rata siswa secara keseluruhan dalam pelajaran IPA yaitu mencapai 62. Hasil tersebut masih belum mencapai KKM yang telah ditentukan. KKM pada Pelajaran IPA yaitu 70, sehingga masih banyak nilai siswa yang harus diperbaiki. Selain itu, siswa sering bermain sendiri didalam kelas, kurang memperhatikan guru sewaktu menerangkan mata pelajaran IPA, keluar masuk kelas tanpa seizin guru, kurang memiliki keberanian untuk bertanya maupun dalam mengutarakan pendapat baik kepada guru maupun sesama teman sewaktu proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan hasil belajar siswa sebagian besar rendah dibawah KKM yaitu 65 dibawah nilai kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Salah satu usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hal tersebut

dalam upaya meningkatkan hasil belajar pokok bahasan Makhluk Hidup Dan Lingkunganya adalah dengan menggunakan media gambar dalam proses belajar mengajar.

Hasil belajar adalah penilaian hasil kegiatan belajar yang dinyatakan dalam simbol atau huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada priode tertentu, perubahan yang terjadi pada diri siswa baik menyangkut aspek kongnitif, efektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari belajar. Dalam penelitian ini hasil belajar yang diteliti adalah aspek kongnitif. Untuk menunjang kognitif anak dalam belajar di kelas membutuhkan media pembelajaran sebagai alat bantu un tuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu media Pembelajaran yang dapat digunakan adalah Media Gambar Dr. Vladimir, (2015:141) “media gambar merupakan salah satu dari media pembelajaran yang paling umum dipakai dan merupakan bahasa yang umum dan dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana”. Dengan adanya media gambar, akan dapat membantu guru dan siswa dalam menyampaikan dan menerima

pembelajaran, serta dapat menarik minat siswa dan membantu daya ingat siswa. Sejalan dengan pendapat para ahli diatas, media gambar sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya untuk hasil materi Makhluk Hidup dan Lingkungannya. Dalam hal ini penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan baik segi kognitif, afektif, dan psikomotor.

Adapun keunggulan atau kelebihan dari media gambar yaitu mudah dimanfaatkan didalam kegiatan belajar mengajar karena praktis tanpa memerlukan perlengkapan apa-apa. Harganya juga relatif lebih murah dari pada jenis media lainya (Dr.Vlamir, 2015 : 87)

Pembelajaran IPA dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain siswa, guru, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga. Bisanya dalam pembelajaran IPA terkadang timbul masalah baik dari guru maupun siswa. Salah satu masalah yang dihadapi oleh guru IPA dalam kegiatan proses belajar mengajar adalah kurangnya minat dan motivasi siswa untuk memahami IPA secara mendalam.

Murid sering merasa terpaksa untuk mengikuti pelajaran, apalagi jika guru tersebut masih terbiasa menjadikan siswa sebagai pendengaryang baik tanpa melibatkan siswa untuk berfikir dan belajar secara aktif. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA diakibatkan oleh kurangnya keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, dimana siswa hanya sebgai pendengar dan pencatat dari apa yang disampaikan guru.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Susi Wulandari, 2014, yang berjudul: Penggunaan media gambar untuk meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa kelas V terhadap mata pelajaran IPA. Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa penggunaan media gambardapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Hal ini dapatdiketahui dengan nilai tingkat keaktifan siswa dan respon siswa terhadap pelajaran yang mampu mencapai KKM kurang dari 60 hanya 36,12 %(13 siswa)dan 44,45% (16 siswa), sedangkan tingkat pemahaman dari tingkat terendah. Sedang dan tinggi hanya 27,78 % (10 siswa), 50 % (18 siswa) dan 22,22 %

(8 siswa) yang mampu mencapai KKM kurang dari 60. setelah dilakukan tindakan siklus 1 terjadi peningkatan keaktifan dan respon siswa, yaitu dengan naiknya tingkat keaktifan siswa sebesar 63,88% (23 siswa), naiknya respon siswa terhadap pelajaran sebesar 55,55 % (23 siswa). Dengan menerapkan media gambar pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa kelas V SD N Klaten. Keefektifan ini terbukti dari peningkatan keaktifan dan respon siswa yang semula hanya 36,12 % (13 siswa) dan 44, 45 % (16 siswa), sedangkan tingkat pemahaman dari tingkat terendah, sedang dan tinggi hanya 27,78 % (10 siswa) 50 % (18 siswa) dan 22,22 % (8 siswa) kemudian setelah dilakukan tindakan, peningkatan yang terjadi cukup signifikan yaitu tingkat keaktifan dan respon siswa sebesar 91, 67 % (33 siswa) dan 97,22% (35 siswa) sedangkan tingkat pemahaman yang dicapai oleh siswa yang meliputi tingkatan terendah turun lagi sebanyak 8,33% (3siswa), tingkatan sedang naik sebanyak 63,89% (23 siswa), dan tingkatan tertinggi naik yaitu 27,78% (10 siswa).

Penelitian yang dilakukan menurut Siti Fiatul Khowin, 2015, dengan judul Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Sunan Ampel Bono menunjukkan bahwa, nilai rata-rata hasil tes akhir meningkat dari siklus I sampai siklus IV. Rata-rata hasil tes akhir pada siklus II mengalami peningkatan dari 53,3 naik menjadi 60,0. Pada siklus III naik menjadi 70,0 dan pada siklus IV naik menjadi 88,8.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada siswa kelas IV UPTD SDN Torjuran 1 yaitu guru dalam proses pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran sebagai fungsi media dalam kegiatan tersebut, oleh karena itu peneliti menggunakan media gambar. Media gambar adalah media yang sering digunakan dan merupakan bahasa yang umum, dapat dimengerti dan mudah dipahami oleh siswa, media gambar berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indra pengelihatannya. Media gambar dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan dengan media gambar guru dapat meumbuhkan minat peserta didik terhadap pelajaran dan dapat

menghubungkan isi materi dengan dunia nyata sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, media gambar yang digunakan dalam penelitian ini adalah media karton atau gabus sebagai alat bantu dalam mempermudah proses pembelajaran disamping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keberhasilan dalam menerima informasi. Berdasarkan hasil paparan diatas maka peneliti mengambil judul "Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA materi Makhluk Hidup dan Lingkungannya Pada Siswa Kelas IV UPTD/SDN Torjunan 1 Sampang".

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah secara hati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka (Malik, 2017: 1)

Menurut Soegeng (2011: 51) rancangan penelitian adalah langkah-langkah penelitian yang terstruktur,

ekonomis dan sesuai dengan tujuan penelitian sehingga data-data yang didapatkan adalah data yang akurat. Rancangan penelitian ini menggunakan sebuah media berupa media gambar. Media gambar merupakan sebuah bagian dari media pembelajaran untuk membantu jalannya proses pembelajaran dan memudahkan siswa mudah memahami materi yang disampaikan sehingga dapat menarik perhatian siswa dengan menjadikan suasana belajar yang menyenangkan. Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest-posttest desain.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, test dan dokumentasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang lain seperti kuesioner atau wawancara dan hasil yang diperoleh dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu (Sahir, 2021, p. 30). Kemudian Tes merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data. Tes digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes diberikan sebelum dan setelah pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Tes yang diberikan sebelum pembelajaran digunakan untuk

mengetahui kemampuan awal siswa terkait materi yang akan disampaikan. Kemudian guru menyampaikan materi dengan Menggunakan Media Gambar pada kelas eksperimen. Setelah materi diberikan, kemudian peneliti memberikan tes pada murid kelas eksperimen berupa soal IPA untuk mengukur apakah siswa telah menguasai kompetensi tertentu seperti yang dirumuskan dalam indikator hasil belajar. Hasil tes dijadikan sebagai hasil belajar IPA materi Mahluk Hidup dan Lingkungannya. Selanjutnya Dokumentasi merupakan salah satu alat pengumpul data yang sering digunakan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi merupakan teknik pendukung guna memperoleh informasi tentang data-data dan nilai yang dicapai siswa pada mata pelajaran IPA, yang diambil dari peneliti yang bersangkutan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni Uji Validitas, Realibilitas, Normalitas Data, dan Uji Hipotesis T Test. Lokasi penelitan bertempat di UPTD SDN Torjunan 1 Sampang pada bulan Mei

2023 dengan jumlah siswa sebanyak 16 siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai skala ukur untuk mengetahui tingkat validitas atau kesahiahn suatu instrument. Untuk melakukan uji validitas terhadap instrument dapat menggunakan bantuan aplikasi *IMB SPSS v21.0*. Dengan dasar pengambilan keputusan pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka intrumen tersebut memenuhi kriteria untu dikatakan valid, akan tetapi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka intrumen tersebut tidak memenuhi kriteria untu dikatakan valid.

Berdasarkan kriteria, hasil penelitian uji coba Tes soal mengenai Hasil belajar terdapat 25 butir item pernyataan valid.

Uji Reabilitas

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas Tes Tulis

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	25

Hasil perhitungan uji reliabilitas skala hasil belajar (*pretest*) sebesar

0,896 hal ini membuktikan bahwa hasil skala dari hasil belajar memiliki tingkat reliabilitas, hal ini dibuktikan dengan kriteria pengujian yang mana apabila $r_{\text{Alpha}} > r_{\text{tabel}}$ maka dinyatakan reliable ($r_{\text{Alpha}} 0,896 > r_{\text{tabel}} 0,444$).

$> 0,05$ dengan taraf kepercayaan 0,05.

Data hasil belajar pretest siswa

Dari hasil perhitungan data penelitian yang di dapat dari pretest hasil belajar siswa diperoleh nilai tertinggi sebesar 76 dan nilai terendah 60, nilai rata-rata (\bar{X}) sebesar 69,25 standar devisiasi (s) sebesar 5.972 dan varians (s^2) sebesar 35.667.

Untuk lebih jelasnya, deskripsi data pretest hasil belajar siswa ditunjukkan dalam tabel berikut ini.

Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 21.0, maka diperoleh hasil perhitungan dari data nilai pretes dan Posttest menggunakan uji *Paired Sample T-tes*, uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara kelas nilai awal dan nilai akhir siswa pada varian yang sama. Berikut hasil yang telah diolah dengan menggunakan bantuan IBM SPSS v21.0:

Tabel 2 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Posttest	Posttest
N		16	16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	69.25	87.75
	Std. Deviation	5.972	5.745
Most Extreme Differences	Absolute	.240	.181
	Positive	.129	.181
	Negative	-.240	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		.960	.722
Asymp. Sig. (2-tailed)		.316	.674

Berdasarkan tabel3 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas nilai *pretest* dan *Posttest* hasil belajar siswa berdistribusi normal karena memenuhi kriteria dilihat dari tabel kolmogorov-Smirnov 0,316 dan 0,674

Tabel 3 Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest	69.25	16	5.972	1.493
	Posttest	87.75	16	5.745	1.436

Berdasarkan hasil uji analisis hipotesis pada tabel 4.6. Output *IMB SPSS v21.0* uji *Paired Samples Statistics* pada kolom rata-rata pretest sebesar 69,25 sedangkan pada kolom rata-rata posttest sebesar

87,75, berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran.

Tabel 4 Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
Pair	Posttest	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1	- Posttest	- 18.500	4.590	1.147	- 20.946	- 16.054	- 16.123	15	.000

Berdasarkan hasil analisis hipotesis pada tabel 4.7. Output *IMB SPSS v21.0 Paired Sample T-test* pada kolom signifikansi sebesar 0.000 dengan nilai lebih kecil apabila dibandingkan dengan 0,05. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa nilai pretest dan posttest hasil belajar siswa memiliki perbedaan dan peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan hasil uji analisis hipotesis pada uji *Paired Samples*

Statistics pada kolom rata-rata pretest sebesar 69,25 sedangkan pada kolom rata-rata posttest sebesar 87,75, berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Sedangkan output *IMB SPSS v21.0 Paired Sample T-test* pada kolom signifikansi sebesar 0.000 dengan nilai lebih kecil apabila dibandingkan

dengan 0,05. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa nilai pretest dan posttest hasil belajar siswa memiliki perbedaan dan peningkatan yang signifikan. Teori ini didukung oleh teori bahwa pemakaian media pelajaran dalam proses belajara

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan judul penelitian "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Makhluk Hidup dan Lingkungannya Pada Siswa Kelas IV UPTD SDN Torjunan 1 Sampang kesimpulan penelitian sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji analisis hipotesis pada uji *Paired Samples Statistics* pada kolom rata-rata pretest sebesar 69,25 sedangkan pada kolom rata-rata posttest sebesar 87,75, berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan media Gambar. Sedangkan output *IMB SPSS v21.0 Paired Sample T-test* pada kolom signifikansi sebesar 0.000 dengan nilai lebih kecil apabila dibandingkan

mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi, dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa

dengan 0,05. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa nilai pretest dan posttest hasil belajar siswa memiliki perbedaan dan peningkatan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhogbi, B. G. (2017). Improved polypeptide fitting with Glide. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21–25. <http://www.elsevier.com/locate/sc>.
- Dr. Vladimir, V. F. (2018). Media Gambar Dan Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.
- Fatria, (2017) *Media Pembelajaran*, 136).
- li, B. A. B., & Pembelajaran, B. (1970). *KAJIAN TEORI A . Kajian Teori*. 16–64.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). *Artikel Statistik yang Benar*. *Jurnal Darul Dakwah Wal*

Irsyad (DDI), 18210047, 1
12.

Lolang, En. (2014).) yaitu hipotesis yang akan diuji. Biasanya, hipotesis ini merupakan pernyataan yang menunjukkan bahwa suatu parameter populasi memiliki nilai tertentu. *Jurnal Kip*, 3(3), 685–696.

Malik, A. (2017). *Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi*. Rake Sarasin, 33–44.

Priyanto. (2014). *Metode Penelitian*. *Metode Penelitian*, 32
41.

Suparman (2010) *media gambar*, 252.

S Nuryanti, R. (2016). *Penyajian informasi data dalam bentuk teks eksplanasi dengan media gambar*.

Sugiyono., 2017., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabeta, Bandung.

Sugeng, Bambang. (2022). *Deepublish Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*.